

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan Terbagi Atas Dua Bagian Yaitu:

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan secara umum, bahwa pelaksanaan program Adiwiyata berkontribusi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMA Adiwiyata Kabupaten Pandeglang Banten. Hal tersebut tidak terlepas dari aspek-aspek yang terdapat pada program Adiwiyata yang terdiri atas kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut yang membuat program Adiwiyata berkontribusi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMA Adiwiyata Kabupaten Pandeglang Banten.

##### 2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan kesimpulan umum di atas, peneliti merinci kesimpulan khusus sebagai berikut:

- a. Program Adiwiyata memiliki empat aspek di dalam pelaksanaannya, antara lain adalah aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan peserta didik dan warga sekolah lainnya. Pembiasaan perilaku peduli lingkungan tersebut dapat membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mempunyai kebiasaan untuk menjaga, merawat dan melestarikan lingkungannya. Intensitas pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah yang telah mempunyai predikat Adiwiyata lebih sering dibandingkan dengan sekolah yang belum menerima predikat Adiwiyata. Hal tersebut berkaitan dengan anggaran yang dialokasikan oleh masing-masing sekolah. Untuk

mendukung pelaksanaan program Adiwiyata, pihak sekolah (SMA Negeri 4 Pandeglang atau SMA Adiwiyata Mandiri) atau dalam ini pemangku kebijakan di sekolah tersebut (Kepala sekolah, guru dan komite sekolah) mengalokasikan anggaran sekolah sebesar 20-30% dari total anggaran keseluruhan. Selanjutnya SMA Negeri 1 Pandeglang atau SMA Adiwiyata mengalokasikan anggaran sekolah sebesar 20%, sedangkan SMA Negeri 15 Pandeglang atau SMA calon Adiwiyata mengalokasikan anggaran sekolah sebesar 10% dari total anggaran keseluruhan. Program Adiwiyata yang dilaksanakan di ketiga sekolah yang menjadi subjek penelitian mengacu pada prinsip pelestarian fungsi lingkungan, pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian tentang kontribusi pelaksanaan program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan aspek kognitif, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari pelaksanaan program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan aspek kognitif peserta didik di SMA Adiwiyata Kabupaten Pandeglang Banten. Kontribusi tertinggi dari pelaksanaan program Adiwiyata terhadap aspek kognitif diraih oleh sekolah yang telah memiliki predikat Adiwiyata, selanjutnya oleh sekolah Adiwiyata Mandiri dan yang terakhir adalah sekolah calon Adiwiyata.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian tentang kontribusi pelaksanaan program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan aspek afektif, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari pelaksanaan program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan aspek afektif peserta didik di SMA Adiwiyata Kabupaten Pandeglang Banten. Kontribusi tertinggi dari pelaksanaan program Adiwiyata terhadap aspek afektif diraih oleh sekolah yang telah memiliki predikat Adiwiyata mandiri, selanjutnya oleh sekolah Adiwiyata dan yang terakhir adalah sekolah calon Adiwiyata.
- d. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian tentang kontribusi pelaksanaan program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan aspek psikomotor, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari pelaksanaan program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli

lingkungan aspek psikomotor peserta didik di SMA Adiwiyata Kabupaten Pandeglang Banten.. Kontribusi tertinggi dari pelaksanaan program Adiwiyata terhadap aspek psikomotor diraih oleh sekolah yang telah memiliki predikat Adiwiyata mandiri, selanjutnya oleh sekolah Adiwiyata dan yang terakhir adalah sekolah calon Adiwiyata.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bermaksud untuk meningkatkan pelaksanaan program Adiwiyata, baik ditingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan dan instrumen pengukuran pelaksanaan program Adiwiyata dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah. Program Adiwiyata menghendaki visi, misi dan tujuan sekolah yang berbasis lingkungan. Ketiga hal tersebut merupakan landasan sekolah dalam menjalankan kegiatan di sekolah. Setiap kebijakan yang diambil sekolah harus memperhatikan aspek lingkungan. Selain itu sekolah juga wajib memfasilitasi pembelajaran ataupun sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan lingkungan seperti yang tercantum dalam visi, misi, tujuan dan kurikulum yang telah dirumuskan dan ditetapkan di sekolah.
2. Pada umumnya pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah ditujukan untuk pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik. Karakter peduli lingkungan yang dibentuk dan dikembangkan lebih didasarkan dan ditekankan pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak hanya menyentuh ranah kognitif semata, akan tetapi lebih lanjut menyentuh ranah afektif dan psikomotorik (menjadi kebiasaan dalam perilaku). Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata lebih berhasil pada aspek kognitif dan psikomotor, sedangkan aspek afektif masih kurang. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pelaksanaan program Adiwiyata dapat menyentuh semua aspek pada diri peserta didik dengan selaras, agar peserta didik tidak hanya mengerti tentang permasalahan lingkungan hidup, akan tetapi

peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup tersebut dengan sikap dan perilaku yang dimilikinya.

### **C. Rekomendasi**

Setelah menguraikan implikasi penelitian, peneliti bermaksud untuk mengemukakan beberapa hal terkait rekomendasi. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti sekiranya dapat bermanfaat dalam membantu pelaksanaan program Adiwiyata dan memaksimalkan pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di sekolah. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Kebijakan kepala sekolah sebaiknya fokus pada upaya-upaya untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan program Adiwiyata dan pendidikan karakter peduli lingkungan yang bermutu. Pelaksanaan program Adiwiyata harus dapat menyentuh semua aspek peserta didik dengan selaras. Kebijakan dalam perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata sebaiknya disusun oleh tim kerja dengan supervisi kepala sekolah melalui kegiatan yang terencana dan sistematis. Sekolah seharusnya meningkatkan dukungan dan komitmen dari orang tua peserta didik, masyarakat sekitar lingkungan sekolah, semua warga sekolah dan yang terakhir adalah meningkatkan alokasi anggaran.

Sekolah yang telah memiliki predikat Adiwiyata sebaiknya terus mengembangkan program Adiwiyata. Fokus utama yang harus diperbaiki oleh sekolah yang telah memiliki predikat Adiwiyata adalah kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan harus dievaluasi dari segi perencanaan dan pelaksanaannya. Bagi sekolah yang belum memiliki predikat Adiwiyata sebaiknya mengoptimalkan fungsi sekolah, pimpinan dan partisipasi para orang tua peserta didik serta masyarakat sekitar sekolah. Selain itu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan kegiatan lingkungan berbasis partisiatif harus ditingkatkan, agar karakter peduli lingkungan peserta didik lebih baik.

#### **2. Saran Bagi Guru**

Guru merupakan tokoh utama dalam membentuk dan mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik. Guru harus mampu mengembangkan

dan mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup kedalam mata pelajaran yang diampunya, agar proses pembelajaran yang dilakukannya dapat membentuk dan mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

### 3. Saran Bagi Warga Sekolah

Usaha peningkatan karakter peduli lingkungan harus selalu dilakukan oleh warga sekolah. Kepala sekolah, guru, petugas tata usaha dan petugas kebersihan harus selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dalam menjaga dan merawat lingkungan. Kepala sekolah, guru, petugas tata usaha dan petugas kebersihan sekolah memiliki peran dalam pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik, maka dari itu diharapkan selalu memberikan contoh pribadi yang baik, sehingga peserta didik akan selalu memiliki figur atau contoh yang baik dalam menghadapi lingkungannya.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya,

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menempatkan variabel keluarga, lingkungan tempat tinggal, masyarakat ataupun yang lainnya sebagai variabel bebas atau sebagai variabel yang mempengaruhi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan. Selain itu, diharapkan terdapat penelitian yang mengkaji karakter peduli lingkungan peserta didik diluar lingkungan sekolah, sehingga karakter peserta didik tersebut dapat dilihat seutuhnya.